

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sangat berperan penting dalam melatih cara berfikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif. Selain itu, matematika sangat diperlukan dalam memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif di era globalisasi dewasa ini. Memperhatikan begitu pentingnya peran matematika dalam kehidupan, karena itu matematika telah dipilih dan dituangkan dalam kurikulum sebagai salah satu mata pelajaran yang diajar di setiap jenjang pendidikan.

Namun dalam pembelajaran matematika di sekolah tidak sedikit siswa yang memandang bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dipelajari, membosankan dan menakutkan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru pengajar matematika di sekolah agar dapat menarik perhatian siswa untuk belajar matematika. Apalagi dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, guru ditantang hendak dapat mengajar matematika yang sifatnya abstrak kepada siswa sekolah dasar yang kemampuan berfikirnya masih dalam cara berfikir konkret.

Mengatasi tantangan pembelajaran matematika di sekolah sebagaimana diuraikan, maka salah satu upaya yang perlu dilakukan guru adalah dengan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan

menyenangkan. Utamanya pada pembelajaran matematika di sekolah dasar, guru hendaknya dapat menyajikan materi matematika yang sifatnya abstrak diwujudkan kebentuk penyajian materi yang sifatnya konkret. Sehingga konsep-konsep matematika yang sifatnya abstrak menjadi lebih mudah dipahami siswa SD jika disajikan dalam wujud konkret.

Khususnya untuk materi ajar penjumlahan bilangan asli 1-50 sering menimbulkan fenomena pada pembelajaran di kelas 2 SD. Banyak guru yang sering mengeluh melihat keadaan siswa dalam belajar terkesan agak lamban, kurang terampil, yang menunjukkan kemampuan mereka dalam menjumlah itu masih kurang. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada siswa kelas I SDN No 87 Kota Tengah Kota Gorontalo menunjukkan bahwa hasil prestasi mereka dalam pembelajaran penjumlahan bilangan asli 1-50 masih rendah. Hal ini terlihat 22 siswa kelas I SDN No 87 Kota Tengah hanya terdapat 8 siswa yang memperoleh nilai 80 atau 36,36% yang mampu. Sedangkan yang selebihnya 14 siswa atau 63,63% lainnya kurang memiliki kemampuan dalam menjumlah.

Kemampuan berhitung merupakan salah satu bagian dari kemampuan Matematika, sebab salah satu prasyarat untuk belajar Matematika adalah belajar berhitung yang keduanya saling mendukung. Oleh karena itu antara Matematika dan berhitung tidak dapat dipisahkan. Fenomena yang terjadi di SDN No. 87 Kota Tengah Kota Gorontalo dalam pembelajaran matematika khususnya dalam penjumlahan bilangan asli 1-50 guru sering mengeluh karena siswa lamban, kurang terampil, dan cenderung hafalan dalam menyelesaikan perhitungan atau

menjumlah bilangan asli 1-50 dari suatu pemecahan masalah. Sehingga itu kita sebagai guru membantu mereka dengan menggunakan benda konkret, khususnya menggunakan media himpunan. Berdasarkan fakta bahwa di kelas 1 kemampuan siswa terhadap pelajaran matematika masih rendah, ini bisa dilihat dari hasil observasi awal dari 22 orang siswa. Yang mampu dan selebihnya hanya 8 orang siswa atau 36,36%, yang kurang mampu 14 orang siswa atau 63,63% dan yang tidak mampu sama sekali 0%.

Menelaah kesulitan dan rendahnya kemampuan siswa menjumlah bilangan asli 1-50 diuraikan di atas, menurut pandangan peneliti hal ini disebabkan karena penggunaan alat peraga yang belum dimanfaatkan secara optimal. Siswa masih lamban dan kurang kreatif dalam menjumlah disebabkan karena kurangnya kemampuan mereka dalam memandang konsep penjumlahan itu sebagai penggabungan dua himpunan.

Berdasarkan gagasan yang diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti dalam upaya Meningkatkan Kemampuan Menjumlah Bilangan Asli 1-50 di kelas I SDN No 87 Kota Tengah cenderung memilih alternatif pembelajaran dengan menggunakan media himpunan. Melalui penggunaan media himpunan peneliti mengharapkan agar siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam menjumlah bilangan asli, baik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh temannya maupun mengajukan pertanyaan pada guru tentang materi yang belum dipahaminya.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian dalam latar belakang di atas terdapat beberapa permasalahan, yaitu:

- 1.2.1 Hasil belajar siswa pada pembelajaran menjumlah bilangan asli 1-50 masih rendah.
- 1.2.2 Siswa masih terkesan lamban dan kurang kreatif dalam menjumlah bilangan asli 1-50.
- 1.2.3 Siswa kurang memahami konsep penjumlahan sebagai penggabungan dua himpunan.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembatasan masalah mengarah pada tujuan yang akan dicapai, maka dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dibuat batasan masalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Peningkatan siswa dalam menjumlah bilangan asli 1-50.
- 1.3.2 Penggunaan media himpunan dalam pembelajaran matematika.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan: Apakah media himpunan dapat meningkatkan kemampuan menjumlah bilangan asli 1-50 pada siswa kelas I SDN No 87 Kota Tengah Kota Gorontalo?

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Untuk pemecahan masalah yang dirumuskan di atas, dilakukan langkah-langkah pemecahannya sebagai berikut.

- 1.5.1 Siswa dihadapkan pada soal-soal yang berhubungan dengan penjumlahan bilangan asli 1-50
- 1.5.2 Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara menjumlah bilangan asli dengan menggunakan media himpunan.
- 1.5.3 Secara kelompok siswa diberi tugas menyelesaikan penjumlahan bilangan asli 1-50 dengan menggunakan media himpunan.
- 1.5.4 Setiap kelompok melaporkan hasil bahasan kelompok.
- 1.5.5 Siswa bersama guru tanya jawab tentang hasil bahasan kelompok.
- 1.5.6 Penyimpulan materi yang telah diajarkan.
- 1.5.7 Evaluasi.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas I SDN No 87 Kota Tengah Kota Gorontalo dalam menjumlah bilangan asli 1-50 melalui media himpunan.

1.7 Manfaat Penelitian

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- 1.7.1 Bagi siswa yaitu dapat meningkatkan kemampuan menjumlah bilangan asli 1-50.

- 1.7.2 Bagi guru yaitu dapat bermanfaat sebagai bahan masukan terhadap bidang studi Matematika dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media himpunan pada pokok bahasan.
- 1.7.3 Bagi sekolah yaitu dapat meningkatkan prestasi sekolah dengan mutu yang lebih baik.
- 1.7.4 Bagi peneliti yaitu penelitian ini dapat memberikan pengalaman melakukan penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan penggunaan media himpunan.